

ABSTRAK

HANUM FADILLAH 2023. GAGASAN DAN KEBIJAKAN EKONOMI ASSAAT (1956-1959), Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kebijakan Ekonomi Assaat merupakan gagasan Mr. Assaat yang kemudian secara resmi dituangkan dalam peraturan, yaitu Peraturan Presiden RI No. 10 Tahun 1959. Kebijakan tersebut bertujuan untuk melindungi perekonomian pribumi dari etnis asing. Kebijakan tersebut tertuju pada usaha kecil dan eceran asing, sementara orang asing yang memiliki usaha tersebut antara lain, etnis Arab, India, dan Tionghoa. Etnis asing yang dimaksud tidak disebutkan secara spesifik dalam Peraturan Presiden tersebut, namun pada pelaksanaannya etnis Tionghoa yang mendapatkan imbas begitu besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perekonomian pribumi dan etnis asing tahun 1956-1959; proses penetapan gagasan Mr. Assaat menjadi Peraturan Presiden RI No. 10 Tahun 1959; dan pelaksanaan peraturan tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi sejarah yang terdiri dari heuristik (kegiatan mengumpulkan sumber), penulis menggunakan sumber primer berupa arsip dan sumber sekunder berupa buku dan artikel ilmiah; verifikasi (kritik sumber), yang terdiri dari kritik internal dan kritik eksternal; interpretasi (penafsiran), yang terdiri dari analisis yaitu penguraian dan sintesis yaitu penyatuan; dan historiografi (penulisan sejarah), yaitu penulisan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan. Hasil temuan dari penelitian ini ialah: 1) Kondisi perekonomian pribumi tahun 1956-1959 tidak begitu baik, hal ini berdasarkan pada penguasaan etnis asing pada pusat-pusat perdagangan seperti Jl. Malioboro di Yogyakarta dan Jl. Majapahit di Mojokerto serta penguasaan terhadap perusahaan-perusahaan; 2) Gagasan Mr. Assaat pada umumnya mendapatkan sambutan yang baik dari kalangan masyarakat maupun kabinet pada saat itu; 3) Terjadi kerusuhan dalam pelaksanaan Peraturan Presiden RI No. 10 Tahun 1959, serta adanya protes dari pemerintah Tiongkok atas pelaksanaan peraturan tersebut. Selain itu juga, diketahui bahwa terdapat penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya pada 1956-1959.

Kata kunci: Kebijakan Ekonomi, Mr. Assaat, Gagasan.

ABSTRACT

HANUM FADILLAH 2023. GAGASAN DAN KEBIJAKAN EKONOMI ASSAAT (1956-1959), Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Assaat's Economic Policy is the idea of Mr. Assaat which was then officially stated in regulations, namely Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 10 of 1959. This policy aims to protect the indigenous economy from foreign ethnic groups. This policy is aimed at foreign small and retail businesses, while foreigners who own these businesses include ethnic Arabs, Indians and Chinese. The foreign ethnic group in question is not specifically mentioned in the Presidential Regulation, but in its implementation it is the Chinese ethnic group who have had a huge impact. This research aims to determine the economic conditions of native and foreign ethnic groups in 1956-1959; the process of determining idea or concept of Mr. Assaat became Presidential Regulation of the Republic of Indonesia no. 10 of 1959; and implementation of these regulations. This research uses a historical methodology consisting of heuristics, the author uses primary sources in the form of archives and secondary sources in the form of books and scientific articles; verification, which consists of internal criticism and external criticism; interpretation, which consists of analysis, namely decomposition and synthesis, namely unification; and historiography, namely writing based on established guidelines. The findings from this research are: 1) The condition of the native economy in 1956-1959 was not very good, this was based on the control of foreign ethnic groups in trade centers such as Malioboro Street in Yogyakarta and Majapahit Street in Mojokerto and control of companies; 2) Mr. Assaat generally received a good reception from the public and the cabinet at that time; 3) There was a riot in the implementation of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia no. 10 of 1959, as well as protests from the Chinese government regarding the implementation of these regulations. Apart from that, it is also known that there was a decline in Indonesia's economic growth, especially in 1956-1959.

Keywords: Economic Policy, Mr. Assaat, Idea.